

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION*)
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI LASI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Kependidikan Strata Satu (S1)*



**BIVALIA AUDINA
NIM. 1202927**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESSMENT, SATISFACTION*) TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGAI LASI KABUPATEN SOLOK

Nama : Bivalia Audina
NIM : 1202927
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Drs. H. Asrul, M. A
NIP. 19520423 197603 1 003

Pembimbing II



Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd
NIP. 19620912 198703 2 016

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok

Nama : Bivalia Audina

NIM : 1202927

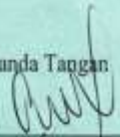
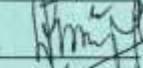
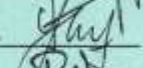
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Asrul, M. A	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M. Si	3. 
4. Anggota	: Yohandri, M.Si, Ph.D	4. 
5. Anggota	: Dr. Ramli, S. Pd., M. Si	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan



Bivalia Audina

ABSTRAK

Bivalia Audina : Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya kompetensi IPA siswa. Salah satu penyebabnya ialah kurangnya pemahaman dan ketertarikan siswa dalam pelajaran IPA karena siswa kurang berani bertanya dan menerima saja apa yang diterangkan oleh guru. Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Statisfaction*) yang diharapkan mampu membangkitkan rasa percaya diri dan minat siswa sehingga membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran ARIAS terhadap kompetensi IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Research*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi sikap untuk kompetensi sikap, dan lembar penilaian kinerja untuk kompetensi keterampilan. Teknik analisis data menggunakan uji kesamaan dua rata-rata pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan analisis data diperoleh untuk kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan kedua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, sehingga dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai t_{hitung} untuk kompetensi pengetahuan yaitu 2,15, kompetensi sikap yaitu 1,83, dan kompetensi keterampilan ialah 3,22 dengan nilai $t_{tabel} = 2,02$. Keeratan hubungan antara model pembelajaran ARIAS dengan hasil belajar kompetensi pengetahuan $r = 0,74$ yang berarti keeratan hubungan antara model pembelajaran ARIAS dengan hasil belajar kompetensi pengetahuan adalah kuat. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai uji t kompetensi pengetahuan dan keterampilan berada di luar penerimaan H_0 sedangkan kompetensi sikap berada pada daerah penerimaan H_0 . Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari penerapan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Statisfaction*) terhadap pencapaian kompetensi IPA dalam aspek pengetahuan dan keterampilan namun tidak dalam aspek sikap siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Asrul, M.A, sebagai Penasehat Akademis sekaligus Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd, sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Djusmaini Djamas, M.Si, Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D, dan Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP dan Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D selaku Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
6. Bapak Drs. Harmaini. A, selaku Kepala SMP Negeri 1 Sungai Lasi yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Sungai Lasi.
7. Ibu Ratmalini, S.Pd selaku Guru SMP Negeri 1 Sungai Lasi yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
8. Ayahanda Yurnalis (Alm), Ibunda Mirnawati, Saudaraku Ofni Yenti dan Erna yang telah memberikan doa, dorongan dan motivasinya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. PEMBATAAN MASALAH.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	5
E. MANFAAT PENELITIAN.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. KAJIAN TEORI	
1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	7
2. Pembelajaran IPA.....	9
3. Model Pembelajaran ARIAS.....	12
4. Kompetensi Siswa.....	18
B. KERANGKA BERPIKIR	23
C. PENELITIAN RELEVAN.....	24
D. HIPOTESIS PENELITIAN	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. JENIS PENELITIAN	26
B. RANCANGAN PENELITIAN.....	26
C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	27
D. VARIABEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN DATA.....	30
E. PROSEDUR PENELITIAN.....	31
F. INSTRUMEN PENELITIAN	34
1. Instrumen Kompetensi Pengetahuan.....	35
2. Instrumen Kompetensi Sikap	39
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan	41
G. TEKNIK ANALISIS DATA.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. HASIL PENELITIAN.....	51
1. Deskripsi Data	51
2. Analisis Data	54
B. PEMBAHASAN	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. KESIMPULAN.....	75
B. SARAN	76
KEPUSTAKAAN	77
Lampiran	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rara Ulangan Harian Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sungai Lasi....	2
2. Sintaks Model Pembelajaran ARIAS.....	16
3. Ciri-ciri Hasil Belajar Kompetensi Sikap	20
4. Indikator Pencapaian Kompetensi Siswa Aspek Sikap.....	21
5. Indikator Penilaian Unjuk Kerja Melakukan Percobaan	22
6. Rancangan Penelitian.....	26
7. Nilai Rata-Rata Kelas Populasi.....	28
8. Hasil Uji Normalitas Ulangan Harian 1 Kelas Sampel.....	28
9. Hasil Uji Homogenitas Ulangan Harian 1 Kelas Sampel	29
10. Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel.....	29
11. Pelaksanaan Pembelajaran	32
12. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	37
13. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal.....	38
14. Klasifikasi Indeks Daya Beda	39
15. Format Penilaian Kompetensi Sikap.....	40
16. Format Indikator Penilaian Kompetensi Sikap	40
17. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan	41
18. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	42
19. Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinearan Regresi.....	47
20. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	48
21. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku	

dan Varians Kelas Sampel Aspek Pengetahuan.....	51
22. Nilai Rata-rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Aspek Sikap.....	52
23. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku dan Variansi Kelas Sampel Aspek Keterampilan	53
24. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel Aspek Pengetahuan	55
25. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel Aspek Pengetahuan.....	55
26. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Aspek Pengetahuan	56
27. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Aspek Sikap.....	59
28. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel Aspek Sikap	60
29. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Aspek Sikap	61
30. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel Aspek Keterampilan.....	63
31. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Tes Akhir Kelas Sampel Aspek Keterampilan.....	63
32. Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata Aspek Keterampilan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	23
2. Grafik Hubungan Antara Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran ARIAS.....	46
3. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Pengetahuan	57
4. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran ARIAS dengan Hasil Belajar IPA Kompetensi Pengetahuan.....	58
5. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Sikap.....	61
6. Grafik Perbandingan Nilai-nilai Aspek Sikap Siswa Pada Kedua Kelas Sampel.....	62
7. Kurva Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Nol Aspek Keterampilan	65
8. Grafik Perbandingan Nilai-nilai Aspek Keterampilan Siswa Pada Kedua Kelas Sampel	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel 1 Kompetensi Pengetahuan.....	79
2. Uji Normalitas Data Awal Kelas Sampel 2 Kompetensi Pengetahuan.....	80
3. Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel Aspek Pengetahuan.....	81
4. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Data Awal Kedua Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan	82
5. RPP Kelas Eksperimen	83
6. RPP Kelas Kontrol	102
7. Lembar Penilaian Kompetensi Sikap Siswa	117
8. Lembar Penilaian Kompetensi Keterampilan Siswa.....	119
9. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	121
10. Soal-soal Uji Coba	128
11. Analisis Reliabilitas Soal Uji Coba.....	135
12. Analisis Item Soal Uji Coba.....	137
13. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	139
14. Soal Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	144
15. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	150
16. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	151
17. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	152
18. Uji Homogenitas Tes AkhirKompetensi Pengetahuan	153
19. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan.....	154
20. Analisis Regresi Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	155

21. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Sikap	159
22. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	160
23. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol.....	162
24. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap.....	164
25. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kedua Kompetensi Sikap.....	165
26. Distribusi Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan.....	166
27. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	167
28. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	169
29. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	171
30. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Kompetensi Keterampilan	172
31. Tabel Distribusi Liliefors	173
32. Tabel Distribusi F	174
33. Tabel Distribusi t	176
34. Surat Izin Melakukan Penelitian	177
35. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

IPA merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam yang diperoleh melalui suatu metode yang berdasarkan observasi. IPA adalah suatu proses berpikir ilmiah dalam melihat fenomena di alam sekitar. Batasan IPA menurut Fisher dalam Made (2009) yaitu “*Body of knowledge obtained by methods based upon observation*”. Jadi, IPA adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang dapat diamati secara langsung dan ditemukan di alam sekitar melalui pengamatan atau observasi.

Mata pelajaran IPA merupakan suatu sarana untuk memahami fenomena alam oleh siswa sehingga siswa memperoleh pengetahuan tentang IPA. Proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, hingga siswa dapat menemukan fakta-fakta membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah siswa itu sendiri. Dalam memahami konsep, keterlibatan siswa secara aktif sangat dibutuhkan karena keterlibatan siswa dapat meningkatkan minat dan semangat belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat dan semangat belajar yang tinggi akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

Telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Usaha yang dilakukan pemerintah antara lain mengadakan penataran untuk meningkatkan kualitas guru, mengoptimalkan pembelajaran di kelas dengan melibatkan siswa dalam meningkatkan proses

pembelajaran. Selain itu, pemerintah juga menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses belajar mengajar di kelas.

Meskipun telah banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, namun kenyataan di lapangan khususnya di SMP Negeri 1 Sungai Lasi hasil kompetensi pembelajaran IPA masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ulangan Harian 1 IPA Siswa Kelas VIII Semester 1 Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata Ulangan Harian	KKM
1	VIII. 1	19	87	76
2	VIII. 2	18	62.05	76
3	VIII. 3	20	62	76

Sumber : Guru IPA SMP Negeri 1 Sungai Lasi

Tabel 1 menunjukkan nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas VIII semester 1 Tahun 2015/2016 SMP Negeri 1 Sungai Lasi, dapat disimpulkan bahwa dari tiga kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi menunjukkan dua kelas nilai siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan satu kelas nilai siswa berada di atas KKM.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Sungai Lasi pada minggu terakhir bulan November 2015 didapatkan informasi bahwa pada pembelajaran IPA kelas VIII siswa kurang berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Kebanyakan siswa hanya mencatat dan menerima saja apa yang diterangkan. Proses penyampaian informasi kepada siswa dilakukan secara langsung, artinya yang menjadi pusat informasi tentang materi pelajaran adalah

guru tanpa mereka ketahui sebenarnya informasi bisa didapatkan dimana saja dan kapan saja. Proses penyampaian informasi secara langsung menjadi kurang diminati siswa dan siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran, siswa menjadi bosan karena siswa selalu diposisikan sebagai pendengar. Siswa menjadi pasif sehingga siswa kurang berani bertanya dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat. Akibatnya tidak ada rasa puas atau bangga dalam diri siswa atas hasil yang telah dicapai, sehingga kompetensi belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru mengaitkan materi dengan contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan siswa hendaknya dikaitkan dengan materi pelajaran sehingga akan membantu siswa dalam memahami konsep yang ada. Relevansi mata pelajaran IPA dengan kehidupan sehari-hari sebenarnya bisa dioptimalkan, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, dan Statisfaction*). Model pembelajaran ARIAS adalah usaha dalam kegiatan pembelajaran untuk menanamkan rasa percaya diri dan motivasi kepada siswa. Kegiatan pembelajaran ada relevansinya dengan kehidupan siswa sehingga pembelajaran dapat menarik dan memelihara minat siswa. Dilihat dari komponen-komponennya, model pembelajaran ARIAS diharapkan tidak hanya berpengaruh pada motivasi siswa, namun juga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki siswa. Keunggulan dari model

pembelajaran ARIAS ini adalah dalam kegiatan pembelajarannya terdapat tahap memberikan motivasi kepada siswa untuk bisa lebih percaya diri (*Assurance*), tahap mengaitkan materi yang di ajarkan dengan kehidupan siswa (*Relevance*), tahap berusaha menarik dan memelihara minat siswa (*Interest*), kemudian terdapat tahap evaluasi (*Assessment*), serta tahap menumbuhkan rasa puas atau bangga pada diri siswa dengan memberikan penguatan (*Satisfaction*). Model pembelajaran ARIAS ini merupakan alternatif bagi para guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang baik karena dirancang atas dasar teori-teori belajar. Selain itu, proses model pembelajaran ARIAS diawali dengan upaya motivasi dan memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga kompetensi yang dicapai siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan alasan inilah peneliti ingin menerapkan model pembelajaran ARIAS untuk dapat melihat pengaruhnya terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Berdasarkan latar belakang di atas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “ apakah terdapat pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assesment, Satisfaction*) terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok?”

C. PEMBATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi yang terkait dengan penelitian ini sesuai dengan materi yang tercantum dalam silabus IPA kelas VIII yaitu KD 6.1 : Mendeskripsikan konsep getaran dan gelombang serta parameternya (8 JP); KD 6.2 : Mendeskripsikan konsep bunyi dalam kehidupan sehari-hari (8 JP); KD 6.3 : Menyelidiki sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan berbagai bentuk cermin dan lensa (15 JP).
2. Kompetensi yang dilihat dalam penelitian ini adalah kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Proses pembelajaran sesuai dengan KTSP dan menggunakan penilaian Kurikulum 2013.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) terhadap pencapaian kompetensi IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Lasi Kabupaten Solok.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa lebih tertarik dengan pelajaran IPA.

2. Dapat meningkatkan rasa percaya diri dan minat siswa dalam belajar sehingga terdapat rasa puas atau bangga terhadap kompetensi yang dimilikinya
3. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar di masa yang akan datang.
4. Salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.